BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono, metode penelitian dan pengembangan digunakan untuk menciptakan produk dan menguji seberapa kelayakan produk tersebut.⁴⁵ Untuk mencapai hasil produk tertentu, penelitian harus berdasarkan analisis kebutuhan atau menggunakan metode survei atau kualitatif. Metode penelitian merupakan salah satu metode pengumpulan data ilmiah dengan tujuan dan manfaat tertentu. Metode penelitian ini mencakup beberapa hal, seperti:

A. Tipe Penelitian

Penelitian hukum empiris diharapkan dapat membantu penulis memahami evolusi interpretasi dan komunikasi nilai dan konteks di masyarakat.⁴⁶ Penelitian hukum empiris ini untuk menyelesaikan permasalahan serta mendapatkan data sebenarnya secara langsung sesuai fakta di lapangan atau dalam kehidupan masyarakat. Sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan memperoleh informasi, menggali, mengamati, menganalisis serta menyelesaikan pokok permasalahan yang sudah ada pada rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini merujuk pada tujuan untuk mengkaji dan mengidentifikasi prosedur dalam pengajuan

⁴⁵ Muhajirin Muhajirin and Maya Panorama, *“PENDEKATAN PRAKTIS; Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif”* (Idea Press, 2017).

⁴⁶ Handi Hadiwitanto, “Metode Kuantitatif Dalam Teologi Praktis 1” 2, no. 1 (n.d.): 1–22,

permohonan Dispensasi nikah dan pertimbangan hakim Pengadilan Agama Magetan dalam memutus perkara Dispensasi nikah hingga faktor penyebab lahirnya Dispensasi nikah di wilayah Kabupaten Magetan.

B. Pendekatan Penelitian

Sesuai jenis penelitian hukum yang meneliti menggunakan pendekatan empiris. Pendekatan penelitian hukum empiris dapat membantu penelitian ini dengan tujuan agar bisa mendapatkan data pada masyarakat serta didukung oleh ketentuan Undang – Undang yang berlaku sesuai pada pokok permasalahan tersebut juga dapat membantu untuk memecahkan isu hukum serta mengetahui alasan mengapa isu hukum tersebut terbentuk di dalam masyarakat kemudian apa saja yang mempengaruhi masyarakat sehingga terbentuknya permasalahan isu hukum tersebut terjadi di masyarakat.

Banyak masyarakat menganggap isu hukum ini menjadi hal yang lumrah dalam masyarakat yang seharusnya perlu dihindari. Pada penelitian ini menggunakan tiga metode untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Wawancara, studi ini mewawancarai langsung dengan narasumber yaitu Nurul Fauziah, S.Ag, M.H., selaku hakim dari Pengadilan Agama Magetan dan Siti Marfuah, S.H, selaku panitera dari Pengadilan Agama Magetan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang ada dalam masyarakat saat ini.

2. Observasi, Selain wawancara juga penulis menempuh observasi data di Pengadilan Agama Magetan, dengan tujuan untuk mendukung penulis agar mendapatkan hasil penelitian baik terperinci dan jelas seperti yang terjadi di masyarakat, terutama di tempat wilayah Magetan.
3. Studi Kepustakaan, pada pengumpulan data, perlu didukung dengan adanya studi kepustakaan untuk mengetahui latar belakang dan rangkaian isu hukum dalam masyarakat. sehingga penulis mendapatkan data sekunder berkualitas tinggi untuk mendukung proses penelitian.

C. Sumber Data Penelitian

Penulis memakai tiga sumber data penelitian yang diharapkan membantu penulis untuk memperkuat permasalahan isu hukum yang penulis teliti serta bukti langsung dalam masyarakat berlandaskan aturan perundang – undangan, didukung juga studi dokumen dari peneliti dan narasumber berkaitan pada isu hukum penulis. Tiga jenis sumber data penelitian yaitu:

- a. Bahan hukum primer, data primer ini adalah data yang di peroleh melalui wawancara di Pengadilan Agama Magetan yang dilakukan pada hari Jum'at, 19 April 2024 pada pukul 08.00 WIB dengan narasumber :
 - a. Nurul Fauziah, S.Ag. M.H., Selaku Hakim dari Pengadilan Agama Magetan

- b. Siti Marfuah, S.H, Selaku Panitera dari Pengadilan Agama Magetan
- b. Bahan hukum sekunder, data sekunder juga menggunakan bahan hukum primer untuk penelitian ini yaitu ketentuan undang – undang, dan bahan hukum sekunder yaitu seperti dari buku, jurnal, hasil penelitian, artikel, dan lain – lain.

Berikut ialah beberapa jenis bahan hukum dari data sekunder :

- a. Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan
- b. Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Nikah
- c. Bahan hukum tersier, dalam penelitian juga membutuhkan literatur hukum tersier, yang dapat diakses melalui Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Hukum.

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis kualitatif, serta data didapatkan melalui teknik deskriptif. Pada analisis kualitatif ini menggunakan metode analisis yang didukung juga dengan adanya wawancara dan observasi, data yang diperoleh dalam bentuk teks atau cerita yang disampaikan secara langsung dan dikembangkan melalui teknik deskriptif yaitu dengan memberikan hasil data sesuai fakta dan keadaan sebenarnya di lapangan.